Reksa Dana
Eastspring IDR Fixed Income Fund

eastspring investments
A Prudential plc company

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	**19 Desember 2014**
No. Pernyataan Efektif	**S-537/D.04/2014**
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	**16 Maret 2015**
Jenis Reksa Dana	**Reksa Dana Pendapatan Tetap**
Bank Kustodian	**Standard Chartered Bank**
Mata Uang	**IDR**
Publikasi NAB	**Harian**
Periode Penilaian	**Harian**
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	**Rp 5,82 Triliun**
NAB/Unit (Kelas A)	**Rp 1.692,41**
Kode ISIN (Kelas A)	**IDN000193802**
Tolok Ukur	**Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX (net)**
Jumlah Unit yang Ditawarkan	**Maks. 20 miliar unit**
Min. Investasi Awal	**Rp 10.000,00**
Min. Investasi Selanjutnya	**Rp 10.000,00**
Min. Penjualan Kembali	**Rp 10.000,00**

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	**Maks. 2,0% per tahun**
Biaya Kustodian	**Maks. 0,20% per tahun**
Biaya S-Invest	**Maks. 0,004% per tahun**

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	**Maks. 1,0% per transaksi**
Biaya Penjualan Kembali	**Maks. 0,50% per transaksi**
Biaya Pengalihan	**Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan**

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pengembalian investasi yang optimal atas investasi jangka panjang pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dalam negeri.

KLASIFIKASI RISIKO

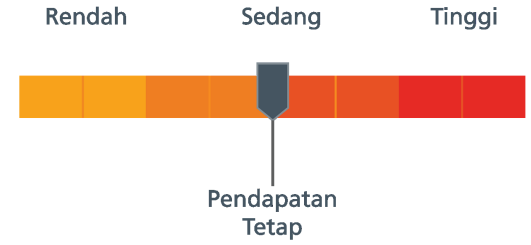

Reksa Dana Eastspring IDR Fixed Income Fund berinvestasi pada obligasi pemerintah dan korporasi, dan dikategorikan berisiko sedang.

KEBIJAKAN INVESTASI



Obligasi



Pasar Uang Dalam Negeri

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDEIFF_A	-0,23%	-0,30%	-0,07%	0,58%	10,93%	29,68%	-0,07%	69,24%
Tolok Ukur	-0,04%	0,06%	0,98%	2,34%	15,20%	37,99%	0,98%	73,65%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Okt 2015	6,10%		Mar 2020	-5,40%

GRAFIK KINERJA HISTORIS

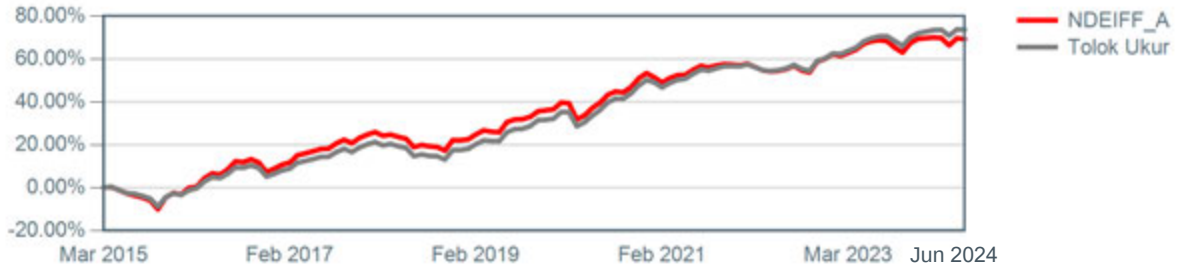

KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

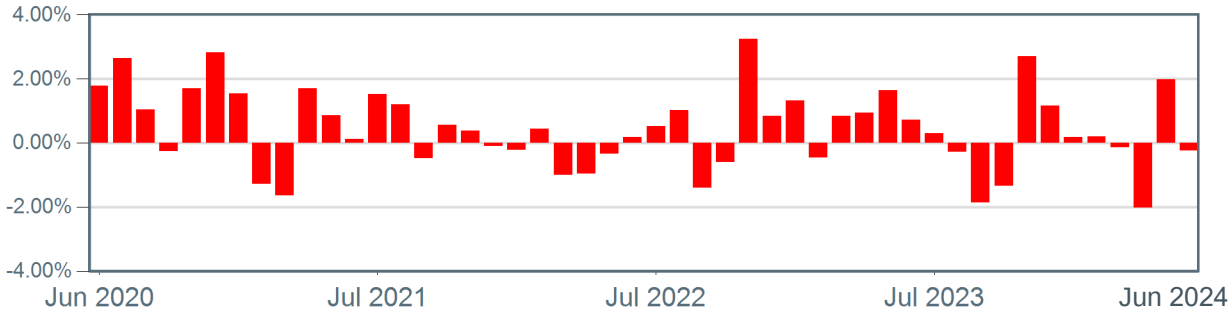

KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0064	4.82%
2.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0068	6.15%
3.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0080	6.20%
4.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0087	5.59%
5.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0091	5.32%
6.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0095	7.10%
7.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0096	4.59%
8.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0098	8.06%
9.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0100	4.95%
10.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0101	7.20%

ULASAN PASAR

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA ditutup mendatar, naik tipis +0,01%. Ketidakpastian outlook defisit fiskal sempat membayangi pasar obligasi, hingga akhirnya pernyataan bersama antara Menteri Keuangan dan Tim Gugus Tugas Sinkronisasi Pemerintahan Prabowo mengenai batas anggaran fiskal yang akan dijaga maksimal 3% pada tahun 2025 meredakan kekhawatiran pasar. Imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik menjadi 7,07% dari penutupan bulan sebelumnya 6,92%. Sesuai ekspektasi pasar Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di 6.25%. BI mengindikasikan fokus kebijakan pada stabilitas Rupiah dan akan tetap hadir di pasar untuk menjaga stabilitas Rupiah. BI memandang level fundamental Rupiah lebih kuat dari 16.000 dan pelemahan saat ini dipengaruhi oleh permintaan dolar yang kuat dari korporasi dan ketidakpastian outlook fiskal domestik. BI akan terus fokus menggabungkan intervensi valuta asing dan operasi pasar terbuka, termasuk menaikkan imbal hasil SRBI untuk menarik lebih banyak arus dana asing. Inflasi domestik tetap terkendali, tumbuh lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 2,51% YoY di bulan Mei akibat deflasi harga pangan.